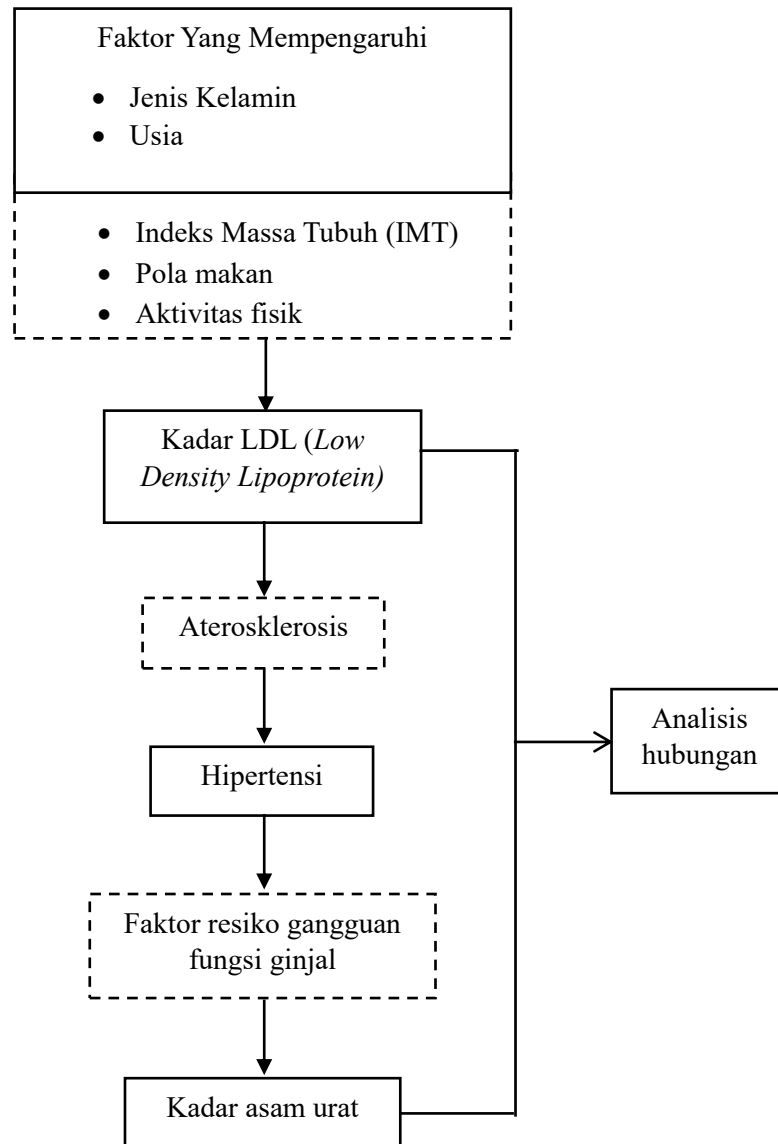


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

 : Variabel yang tidak diteliti

 : Variabel yang diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan gambaran hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, kadar Low Density Lipoprotein (LDL) ditetapkan sebagai variabel independen, sedangkan kadar asam urat ditetapkan sebagai variabel dependen. Peningkatan kadar LDL diketahui berperan dalam proses aterosklerosis, inflamasi, dan stres oksidatif yang dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah pada pasien hipertensi. Kondisi tersebut diduga berhubungan dengan peningkatan kadar asam urat akibat gangguan metabolik dan penurunan fungsi vaskular. Selain itu, hubungan antara kadar LDL dan kadar asam urat dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel pengganggu seperti usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), dan tekanan darah. Variabel-variabel tersebut diketahui memiliki hubungan dengan gangguan metabolisme lipid maupun peningkatan kadar asam urat pada pasien hipertensi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Variabel dapat berupa nilai, sifat, karakteristik, atau fenomena yang dimiliki oleh individu maupun objek penelitian dan dapat berbeda antara satu subjek dengan subjek lainnya. Variabel tersebut diamati dan diukur oleh peneliti untuk memperoleh data yang digunakan dalam menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2022).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel ini berperan sebagai faktor yang diduga memberikan pengaruh terhadap hasil atau kondisi yang diteliti. Oleh karena itu, perubahan pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini yakni kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL).

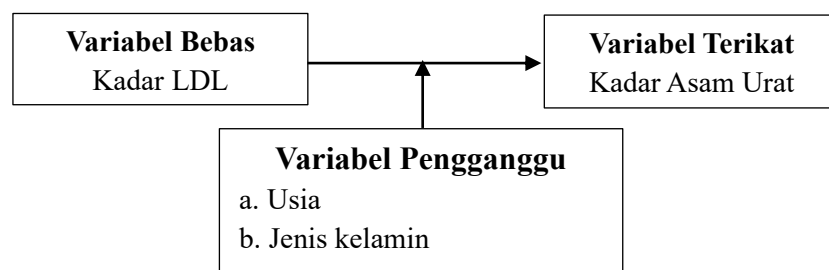
b. Variabel terikat (*dependent*)

Setiap variabel yang dipengaruhi oleh atau memiliki dampak pada variabel independent disebut variabel dependent (Sugiyono, 2018). Variable terikat pada penelitian ini yakni kadar asam urat.

c. Variabel pengganggu (*confounding*)

Variabel pengganggu adalah faktor selain variabel independen yang dapat memengaruhi variabel dependen. Keberadaan variabel ini dapat memengaruhi hasil penelitian sehingga perlu dikendalikan agar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diamati secara lebih akurat. Variabel pengganggu pada penelitian ini, yaitu usia dan jenis kelamin.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 3. Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yakni:

Tabel 6.
Definisi Operasional

Variable	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data																		
1	2	3	4																		
Usia	Lama hidup responden sejak lahir sampai waktu penelitian (tahun) dengan kategori : a. Dewasa : 18-54 tahun b. Lansia : 55-65 tahun c. Lansia muda : 66-74 tahun d. Lansia tua : 75-90 e. Lansia sangat tua : >90 tahun (WHO, 2013)	Dicatat dari rekam medis pasien	Ordinal																		
Jenis kelamin	Karakteristik biologis pasien yang menunjukkan status sebagai laki-laki atau perempuan berdasarkan data yang tercatat dalam rekam medis. (WHO, 2022)	Dicatat dari rekam medis pasien	Nominal																		
Tekanan darah	<table><tr><td>Tekanan darah adalah hasil pengukuran tekanan sistolik dan diastolik yang tercatat pada rekam medis pasien dalam satuan mmHg dan diklasifikasikan sebagai berikut:</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Klasifikasi</td><td>Sistol</td><td>Diastol</td></tr><tr><td>Normal</td><td><120</td><td><80</td></tr><tr><td>Prehipertensi</td><td>120-139</td><td>80-89</td></tr><tr><td>Hipertensi std 1</td><td>140-159</td><td>90-99</td></tr><tr><td>Hipertensi std 2</td><td>≥160</td><td>≥100</td></tr></table> (ISH, 2020)	Tekanan darah adalah hasil pengukuran tekanan sistolik dan diastolik yang tercatat pada rekam medis pasien dalam satuan mmHg dan diklasifikasikan sebagai berikut:			Klasifikasi	Sistol	Diastol	Normal	<120	<80	Prehipertensi	120-139	80-89	Hipertensi std 1	140-159	90-99	Hipertensi std 2	≥160	≥100	Dicatat dari hasil pengukuran tekanan darah pada rekam medis	Ordinal
Tekanan darah adalah hasil pengukuran tekanan sistolik dan diastolik yang tercatat pada rekam medis pasien dalam satuan mmHg dan diklasifikasikan sebagai berikut:																					
Klasifikasi	Sistol	Diastol																			
Normal	<120	<80																			
Prehipertensi	120-139	80-89																			
Hipertensi std 1	140-159	90-99																			
Hipertensi std 2	≥160	≥100																			
Kadar LDL	Kadar <i>Low Density Lipoprotein</i> dalam serum darah pasien hipertensi yang diperoleh dari hasil pemeriksaannya laboratorium dan dinyatakan dalam mg/dL. Hasil LDL kemudian dikategorikan menjadi : a. Optimal : < 100 b. Mendekati Optimal : 100-129 c. Batas tinggi : 130 - 159 d. Tinggi : 160 - 189 e. Sangat Tinggi : ≥ 190 (ACC dan AHA, 2022)	Pemeriksaan Kimia Klinik dengan alat Kimia Analyzer dari data rekam medis	Rasio																		

Variable	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Kadar asam urat dalam serum darah pasien hipertensi yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium serta dinyatakan dalam mg/dL. Hasil kadar asam urat dikategorikan sebagai berikut: a. Normal Pria Dewasa : $\leq 7,0$ b. Normal Wanita Dewasa : $\leq 6,0$ c. Hiperuresemia Pria dewasa : $>7,0$ d. Hiperurisemia Wanita dewasa : $> 6,6$ Darmawan dkk.(2016)	Pemeriksaan Kimia Klinik dengan alat Kimia Analyzer dari data rekam medis	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungannya kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL) dengan kadar asam urat pada pasien hipertensi.